

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan secara berturut-turut tentang: (1) metode penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) data dan sumber data penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) uji keabsahan data, (6) teknik pengumpulan data, (7) teknik analisis data, (8) teknik pemaparan data, dan (9) penarikan kesimpulan. Secara rinci, sembilan hal tersebut dikemukakan sebagai berikut.

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan metode penelitian yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan kalimat yang lebih bermakna dan mampu memacu munculnya pemahaman yang lebih nyata tentang implementasi keterampilan dasar mengajar guru bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan, fakta dari objek yang diteliti. Pendekatan studi deskriptif digunakan berdasarkan pendeskripsian bentuk-bentuk bahasa berupa bentuk-bentuk verbal yang berwujud tuturan. Jadi, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan, fakta dari objek yang diteliti, yaitu mendeskripsikan kemampuan guru bahasa Indonesia dalam mengimplementasikan delapan jenis keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Delapan jenis keterampilan dasar mengajar tersebut, meliputi: 1) keterampilan bertanya dasar dan lanjutan, 2) keterampilan memberi penguatan, 3) keterampilan mengadakan variasi, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) keterampilan mengelola kelas, 7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Selain itu, dalam penelitian ini mendeskripsikan pula implikasi keterampilan dasar mengajar guru bahasa Indonesia terhadap proses belajar

bahasa Indonesia siswa, serta menguraikan kendala-kendala guru bahasa Indonesia dalam mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar di SMA Negeri se-Kota Bandung. Adapun sebagai pemanfaatan hasil analisis implementasi keterampilan dasar mengajar guru bahasa Indonesia diperoleh sebuah rancangan model instruksi langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se-Kota Bandung. Berdasarkan data dari Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung per Desember tahun 2014 terdapat dua puluh tujuh SMA Negeri yang tersebar di enam eks-Wilayah Kota Bandung, yaitu:

- 1) eks-Wilayah Bojonagara, terdapat SMA N 15 di Kecamatan Sukasari, SMA N 13 di Kecamatan Andir, dan SMA N 4, SMA N 6, dan SMA N 9 di Kecamatan Cicendo;
- 2) eks-Wilayah Cibeunying, terdapat SMA N 10 dan SMA N 14 di Kecamatan Cibeunying Kidul, SMA N 20 di Kecamatan Bandung Wetan, SMA N 3 dan SMA N 5 di Kecamatan Sumur Bandung, SMA N 1, SMA N 2, dan SMA N 19 di Kecamatan Coblong;
- 3) eks-Wilayah Karees, terdapat SMA N 7, SMA N 8, dan SMA N 22 di Kecamatan Lengkong, SMA N 11 di Kecamatan Regol, SMA N 12, SMA N 16 di Kecamatan Kiaracondong;
- 4) eks-Wilayah Tegalega, terdapat SMA N 17 di Kecamatan Babakan Ciparay, dan SMA N 18 di Kecamatan Bojongloa Kaler;
- 5) eks-Wilayah Ujung Berung, terdapat SMA N 23 di Kecamatan Antapani, SMA N 24 di Kecamatan Ujungberung, dan SMA N 26 di Kecamatan Cibiru; dan
- 6) eks-Wilayah Gedebage, terdapat SMA N 21, SMA N 25 di Kecamatan Rancasari, dan SMA N 27 di Kecamatan Gedebage.

Dari dua puluh tujuh SMA Negeri yang ada di Kota Bandung, penelitian ini hanya dilakukan di enam SMA Negeri yang ditentukan berdasarkan

pertimbangan tertentu, yaitu berdasarkan pembagian letak wilayah geografis Kota Bandung dimana SMA Negeri itu berada, dan referensi dari Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Berikut ini daftar nama-nama SMA Negeri dalam penelitian ini, yang ditentukan berdasarkan pembagian letak wilayah di Kota Bandung.

Tabel 3.1 Daftar Nama SMA Negeri Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Wilayah
1	SMA Negeri 15 Bandung	Jl. Sarimanis 1 Sarijadi Bandung	Kecamatan Sukasari eks-Wilayah Bojonagara
2	SMA Negeri 5 Bandung	Jl. Belitung No. 8 Bandung	Kecamatan Sumur Bandung eks-Wilayah Cibeunying
3	SMA Negeri 8 Bandung	Jl. Solontongan No.3 Bandung	Kecamatan Lengkong, eks Wilayah Karees
4	SMA Negeri 18 Bandung	Jl. Madesa No.16 Situgunting Bandung	Kecamatan Bojong loa Kaler eks-Wilayah Tegalega
5	SMA Negeri 26 Bandung	Jl. Sukaluyu No. 26 Bandung	Kecamatan Cibiru, eks-Wilayah Ujung Berung
6	SMA Negeri 27 Bandung	Jl. Raya Utsman Bin Affan No. 1 Bandung	Kecamatan Gedebage, eks-Wilayah Gedebage

Penentuan SMA Negeri tersebut sebagai lokasi penelitian ini, didasari pertimbangan kewilayahan yang dapat dijadikan contoh untuk mewakili SMA Negeri lainnya yang berada pada masing-masing eks-Wilayah di Kota Bandung. Di samping itu, pada enam SMA Negeri terpilih memiliki kondisi lingkungan pendidikan yang berbeda sebagaimana letak wilayahnya, yaitu pada pusat kota, pinggir kota, dan wilayah perbatasan sekaligus pengembangan. SMA Negeri 15 dan SMA Negeri 18 terletak di pinggir kota, SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 8 terletak di pusat kota, sedangkan SMA Negeri 26 dan SMA Negeri 27 terletak di wilayah perbatasan antara kota dan kabupaten namun sekaligus terletak di wilayah pengembangan.

Melalui penentuan enam SMA Negeri yang memiliki kondisi lingkungan pendidikan yang berbeda sebagaimana letak wilayahnya dalam penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran yang beragam terkait dengan implementasi keterampilan dasar mengajar guru bahasa Indonesia dan implikasinya terhadap proses belajar siswa SMA Negeri se-Kota Bandung.

Selain itu, secara geografis SMA Negeri di Kota Bandung dapat dijadikan acuan dan contoh bagi sekolah menengah sederajat lainnya, terutama dalam hal proses kegiatan belajar-mengajar, dan kompetensi guru. Selain itu, Kota Bandung merupakan tempat terdekat yang mudah dijangkau oleh peneliti sehingga diharapkan penelitian ini dapat berjalan lancar.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Arikunto (2006, hlm. 118), menjelaskan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Wujud data dalam penelitian ini adalah keseluruhan hasil pengamatan baik berupa tuturan maupun tindakan yang berkaitan dengan delapan jenis keterampilan dasar mengajar guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di SMA Negeri se-Kota Bandung.

Pelengkap data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, hasil dokumentasi berupa rekaman video proses pembelajaran bahasa Indonesia yang diobservasi, data kualifikasi guru bahasa Indonesia, RPP mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 dan daftar nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru yang menjadi sumber data, serta lembar tanggapan siswa terhadap implementasi keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah 6 (enam) orang guru bahasa Indonesia yang ditentukan oleh masing-masing SMA Negeri dalam penelitian ini. Guru bahasa Indonesia yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini,

lima orang diantaranya adalah guru yang berstatus PNS, dan satu orang guru bukan PNS atau guru honorer. Guru dan siswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri yang telah ditentukan.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini, sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif. Sebagai instrumen utama, peneliti mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyusunnya sebagai laporan hasil penelitian. Untuk menjaring data-data yang diperlukan, salah satunya menggunakan alat bantu perekaman berupa *digital HD video camera recorder* untuk merekam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan sumber data. Selain itu, peneliti pun dibantu oleh format-format pedoman observasi untuk menjaring data-data terkait dengan keterampilan dasar mengajar, format lembar tanggapan siswa terhadap implementasi keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan format pedoman wawancara kepada guru yang diamati.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk mencapai kesimpulan yang valid, maka dilakukan uji keabsahan data terhadap semua data yang terkumpul. Uji keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yang dapat digunakan untuk melakukan uji keabsahan data, yaitu (1) teknik metode, (2) teknik sumber, (3), teknik peneliti, dan (4) teknik teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga di antara keempat teknik tersebut, yang dianggap relevan. Ketiga teknik yang dimaksud yaitu: (1) teknik sumber, (2) teknik metode, dan (3) teknik teori.

Triangulasi teknik sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan data implementasi keterampilan dasar mengajar guru kepada sumber data (responden), yaitu kepada enam guru bahasa Indonesia yang diamati. Triangulasi teknik metode dilakukan dengan pengecekan data implementasi keterampilan dasar mengajar guru melalui teknik-teknik yang berbeda, seperti teknik observasi, dokumentasi (rekaman), dan

wawancara. Selanjutnya, triangulasi teknik teori sebagai upaya pengecekan keabsahan data secara teoretis.

F. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan suatu kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, ada dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah upaya perolehan data yang ditandai dengan tertulisnya dan tertatanya data secara sistematis (Sudaryanto, 1986, hlm. 59). Proses pengumpulan data merupakan proses yang penting. Perolehan data yang baik dan benar dalam sebuah penelitian harus memperhatikan teknik yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang dibahas, sehingga dapat dihasilkan data-data yang relevan, dan dapat dipercaya kebenarannya. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2008, hlm. 220). Tujuan digunakannya teknik observasi pada penelitian ini adalah untuk mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, khususnya pada penggunaan keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Bandung.

Teknik observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik observasi nonpartisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian. Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan pembelajaran. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (pedoman terlampir).

Adapun persiapan dan pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) peneliti mengunjungi Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung, Jalan Jendral Ahmad Yani No. 239 Bandung untuk meminta izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri yang berada di Kota Bandung, dan meminta referensi terkait dengan penentuan lokasi penelitian; peneliti memperoleh daftar SMA Negeri se-Kota Bandung dari pusat data dan informasi, Kepala Sub Bagian Sekolah Menengah Dinas Pendidikan Kota Bandung yang selanjutnya memberikan arahan dan masukan mengenai penentuan SMA Negeri yang akan ditetapkan sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan peta wilayah Kota Bandung dan letak SMA Negeri yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan, Kepala Sub Bagian Sekolah Menengah menyarankan agar penelitian ini dilaksanakan di enam wilayah se-Kota Bandung sesuai dengan pembagian letak wilayah yang ada di Kota Bandung saat ini. Hal tersebut ditentukan, agar penelitian ini dapat merata sesuai letak wilayah SMA Negeri berada, yang terbagi ke dalam wilayah perkotaan, wilayah pinggiran kota, dan wilayah perbatasan antara kota dan kabupaten sekaligus wilayah pengembangan;
- 2) peneliti mengunjungi SMA Negeri yang telah ditentukan sebagai observasi awal untuk mengetahui berbagai masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di ruang kelas, mengetahui suasana lingkungan fisik, sosial, dan budaya secara selintas yang ada di sekolah dan sekitar lingkungan sekolah; peneliti diterima dengan baik dan difasilitasi oleh pihak sekolah, diperkenalkan kepada guru-guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia oleh wakasek bidang kurikulum. Wakasek kurikulum menentukan guru bahasa Indonesia yang akan peneliti amati, serta memberikan data kualifikasi guru yang bersangkutan kepada peneliti sebagai bahan dokumentasi;
- 3) peneliti menyiapkan dan menyusun jadwal observasi pada masing-masing sekolah (jadwal observasi pada tabel 3.14). Peneliti menyusun jadwal observasi bersama guru bahasa Indonesia yang akan diamati dengan menyesuaikan jadwal kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Peneliti mengalokasikan waktu observasi pada setiap sekolah selama satu minggu, tepatnya 3-4 kali pertemuan pembelajaran. Observasi dimulai pada minggu ke-1, ke-2, ke-3 di bulan Mei 2015, dan pada minggu ke-1, ke-2, ke-3 di bulan Juni 2015;

- 4) peneliti menyusun format pedoman observasi dan penilaian berdasarkan hasil studi literatur dan telaah terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini, yaitu teori keterampilan dasar mengajar guru yang terdiri dari delapan jenis keterampilan menurut teori Turney (dalam Mulyasa, 2013, hlm. 69);
- 5) peneliti melakukan uji keabsahan pedoman observasi dan penilaian delapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui *expert judgment* pada bidang yang dikaji dalam penelitian ini;
- 6) peneliti mengomunikasikan kepada guru bahasa Indonesia yang akan diamati mengenai observasi yang akan dilakukan, bahwa observasi menggunakan pedoman observasi dan penilaian yang telah peneliti siapkan; peneliti meminta guru untuk melaksanakan pembelajaran (mengajar) seperti biasanya, alamiah, dan natural. RPP yang sudah disiapkan dibuat rangkap dua, salah satunya untuk peneliti, digunakan sebagai dokumentasi dari penelitian ini;
- 7) peneliti mengamati implementasi keterampilan dasar mengajar guru bahasa Indonesia di SMA Negeri yang telah ditentukan. Peneliti mengamati langsung jalannya proses pembelajaran bahasa Indonesia di ruang kelas, mengamati guru dan siswa menggunakan pedoman observasi delapan keterampilan dasar mengajar guru, dan merekam proses pembelajaran menggunakan *HD camera recorder*; se usai proses pembelajaran, peneliti menyebarkan lembaran kepada siswa berupa lembar tanggapan siswa terhadap implementasi keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang baru saja dilaksanakan. Kemudian, peneliti mengambil dan mengumpulkan kembali lembar tanggapan siswa yang telah diisi, untuk selanjutnya menjadi data dalam penelitian ini;
- 8) peneliti mengomunikasikan hasil pengamatannya kepada guru yang diamati dengan cara yang halus dan bijaksana, agar guru tersebut dapat menimbang,

mengingat, dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya ketika mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan peneliti, sebagai klarifikasi atas hasil pengamatannya terhadap guru agar tidak timbul salah paham, karena hasil observasi ini merupakan data yang selanjutnya akan diolah dan dilaporkan sebagai hasil penelitian; guru yang menjadi sumber data dapat menerima referensi dari peneliti tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya, terutama mengenai implementasi keterampilan dasar mengajar yang telah guru kuasi dan lakukan. Selanjutnya, peneliti dan guru mendiskusikan implikasi keterampilan dasar mengajar guru dalam proses belajar bahasa Indonesia siswa; guru melakukan serangkaian tes/evaluasi dan memberikan tugas kepada siswa atas materi yang telah guru berikan, dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, guru mengolah nilai siswa. Peneliti memperoleh salinan daftar nilai hasil belajar siswa dari guru yang menjadi sumber data. Daftar nilai siswa tersebut, merupakan nilai akhir (akumulatif) yang diperoleh siswa melalui tes/evaluasi, tugas, dan ujian akhir semester.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa rekaman video mengenai kegiatan mengajar guru bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Bandung. Penggunaan teknik dokumentasi berupa rekaman video bertujuan untuk memperoleh rekaman aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guna mempermudah dalam menganalisis data. Selain itu, dengan adanya dokumen berupa rekaman video, data yang diperoleh dapat terbukti kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dokumentasi lainnya yang digunakan dalam penelitian ini, berupa data kualifikasi guru yang diperoleh dari pihak sekolah (Wakasek Kurikulum), salinan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh dari guru saat proses pembelajaran berlangsung, salinan daftar nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diserahkan guru setelah melalui uji

kompetensi terhadap siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan, dan catatan lapangan.

c. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan teknik dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan setelah selesai pembelajaran. Dalam proses wawancara peneliti sangat memberikan keleluasaan kepada para guru dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Wawancara yang dilakukan dalam bentuk diskusi lepas bersifat santai, namun terstruktur.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah mengolah data dengan teknik analisis. Teknik analisis data menggunakan model mengalir (*flow model of analysis*). Model ini merupakan bagian dari model analisis Miles and Huberman. Analisis model mengalir adalah komponen yang saling menjalin baik selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Analisis model mengalir ini dianggap lebih tepat digunakan dengan memperhatikan kesesuaian karakteristik teknik analisis model mengalir dengan penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data dengan model mengalir dimulai dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Adapun langkah-langkah pengolahan data dengan teknik analisis model mengalir (*flow model of analysis*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tahap Reduksi Data

Beberapa langkah analisis selama pengumpulan data dalam penelitian ini terperinci sebagai berikut.

1. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara digabungkan menjadi satu.
2. Memberi kode pada sumber data (guru bahasa Indonesia) yang diamati. Kode yang diberikan yaitu, G BI 15 untuk guru bahasa Indonesia SMA Negeri 15, G BI 5 untuk guru bahasa Indonesia SMA Negeri 5, G BI 8 untuk guru

bahasa Indonesia SMA Negeri 8, G BI 18 untuk guru bahasa Indonesia SMA Negeri 18, G BI 26 untuk guru bahasa Indonesia SMA Negeri 26, dan G BI 27 untuk guru bahasa Indonesia SMA Negeri 27.

3. Hasil data yang telah lengkap kemudian diidentifikasi berdasarkan data yang diperlukan, yaitu pada jenis-jenis keterampilan dasar mengajar.
4. Memilah hal-hal pokok yang paling sesuai dengan permasalahan, dengan cara menghilangkan satu opsi yang berbeda atau pernyataan yang kurang sesuai.
5. Membuat ringkasan data implementasi keterampilan dasar mengajar guru bahasa Indonesia dan implikasinya terhadap proses belajar bahasa Indonesia siswa SMA Negeri se-Kota Bandung pada masing-masing jenis keterampilan dasar mengajar.

b. Penyajian Data/Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan hasil dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Data yang disajikan mengenai segala sesuatu yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa kata-kata, tindakan-tindakan para guru bahasa Indonesia yang diamati dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran di SMA Negeri se-Kota Bandung yang dipaparkan dalam kalimat-kalimat ataupun uraian yang terkait satu sama lain.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan temuan yang diperoleh mengenai implementasi delapan jenis keterampilan dasar mengajar guru bahasa Indonesia dan implikasinya terhadap proses belajar siswa SMA Negeri se-Kota Bandung.